

# **PELAKSANAAN METODE GRAMATIKA TARJAMAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH QIRAAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUAYYAD WINDAN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Nur Fatika Aldarista; Nurul Latifatul Inayati**  
**Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pembelajaran Bahasa Arab yang ada di Pondok Pesantren Al-Muayyad Windan. Hal tersebut dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan membacanya. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan metode gramatika tarjamah dalam meningkatkan maharah qiraah serta mengidentifikasi apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode gramatika tarjamah di pondok pesantren Al-Muayyad Windan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan fenomenologis, yang teknis pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode gramatika tarjamah dalam meningkatkan kemampuan maharah qiraah santri di pondok pesantren al-Muayyad windan yakni didahului dengan perencanaan, kemudian dalam pelaksanaan ada tiga tahap yaitu: 1) kegiatan awal pembukaan, 2) kegiatan inti penyampaian materi, 3) kegiatan akhir dengan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung terlaksananya metode gramatika tarjamah adalah: 1) Faktor guru dengan latar belakang Pendidikan yang baik dan mampu menguasai metode gramatika tarjamah, 2) Faktor siswa yang mampu menangkap materi yang disampaikan dengan baik, 3) Faktor Sarana dan prasarana yang baik dan. Ada pula faktor penghambat adalah; 1) metode yang digunakan mengajarkan tentang Bahasa daripada berbahasa, 2) ketidakhadiran santri dalam forum pembelajaran, 3) kurangnya kreasi dan keaktifan santri dalam belajar.

**Kata Kunci:** : Metode, Gramatika Tarjamah, Maharah Qiraah

## **Abstract**

This research was motivated by the existence of Arabic language learning at the Al-Muayyad Windan Islamic Boarding School. This can encourage students to improve their reading skills. This research seeks to describe the tarjamah grammar method in improving maharah qiraah 2 and identify what are the supporting and inhibiting factors in implementing the tarjamah grammar method at the Al-Muayyad Windan Islamic boarding school. This research is qualitative research with a type of field research using a phenomenological approach, with technical data collection in the form of observations, interviews and document studies. The validity of the data in this research was tested using source triangulation and technical triangulation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that the implementation of the tarjamah grammar method in improving the students' maharah qiraah abilities at the al-Muayyad Windan Islamic boarding school is preceded by planning, then in the implementation there are three stages, namely: 1) initial opening activities, 2) core activities for delivering material, 3) final activity with learning evaluation. The supporting factors for implementing the Tarjamah grammar method are: 1) The teacher factor with a good educational

background and able to master the Tarjamah grammar method, 2) The student factor who is able to understand the material presented well, 3) The good facilities and infrastructure factor and. There are also inhibiting factors, namely; 1) the method used to teach language rather than language, 2) the absence of students in learning forums, 3) the lack of creativity and activeness of students in learning.

**Keywords:** Method, Tarjamah Grammar, Maharah Qiraah

## 1. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren adalah salah satu Lembaga Pendidikan Islam tertua di Indonesia. Pendidikan di Pesantren meliputi Pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis.<sup>1</sup> Selain termasuk salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia, Pesantren juga merupakan Lembaga Pendidikan yang memiliki karakteristik unik jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Karakteristik unik Pesantren tersebut di antaranya adalah di Pesantren tidak ada batasan umur bagi seorang santri untuk belajar, santri atau masyarakat umum sebagai peserta didik, masjid sebagai pusat kegiatan Pendidikan Pesantren, Kyai sebagai tokoh sentral di Pesantren, kitab-kitab Islam klasik berbahasa Arab atau biasanya disebut kitab kuning sebagai sumber belajar, dan asrama atau pondokan sebagai tempat tinggal para santri. Pondok Pesantren yang menyelenggarakan pelajaran dengan pendekatan tradisional, sebagaimana yang berlangsung sejak awal pertumbuhannya, pembelajaran dilakukan secara individual atau kelompok dengan konsentrasi pada kitab-kitab klasik berbahasa Arab.<sup>2</sup> Pembelajaran Bahasa Arab merupakan proses pembelajaran yang dirancang oleh seorang pendidik dalam mengembangkan kemampuan pelajar pada keterampilan Berbahasa Arab yang baik. Bahasa Arab merupakan Bahasa asing yang menjadi bahasa kedua di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Oleh karena itu, Bahasa Arab sangatlah penting khususnya dalam hal keagamaan.<sup>3</sup> Dalam menerjemahkan bahasa Arab, seseorang harus memiliki pemahaman ilmu Nahwu dan Sharof, agar dapat menerjemahkan dengan baik dan benar sesuai kaidahnya. Hal tersebut, bagi seorang pemula memiliki kesulitan dalam menerjemahkan Bahasa Arab, tidak hanya seorang pemula, terkadang bagi seseorang yang latar belakangnya dari Pesantren dan mendalami Bahasa Arab juga merasa kesulitan jika dihadapkan dengan teks Bahasa Arab yang bahasanya bersifat ibarat dan ilmiah. Kegiatan menerjemah merupakan bagian dari keterampilan membaca. Beberapa ahli dan peneliti pembelajaran Bahasa Arab berpendapat bahwa aspek keterampilan membaca merupakan salah satu yang sulit. Untuk dicapai para pembelajar Bahasa Arab di Indonesia, setidaknya ada dua permasalahan utama terkait dengan hal ini yaitu aspek internal Bahasa Arab dan aspek di luar bahasa Arab.<sup>4</sup> Aspek internal Bahasa yang dimaksudnya ialah terkait dengan pemahaman dan penerapan siswa terhadap gramatika Bahasa Arab, sementara aspek non linguistik ialah berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Menggunakan gramatika secara aplikatif dalam membaca Bahasa Arab tidaklah mudah, mereka yang hafal teori-teori Nahwu dan Sharaf

belum tentu lancar dalam mengaplikasikannya.<sup>5</sup> Dalam menggunakan metode yang tepat, diharapkan setidaknya dapat menghasilkan efektifitas pengajaran, dimana guru dituntut untuk berkreaitifitas melakukan apa saja yang membuat siswa belajar, yang dalam hal ini guru tidak perlu menggunakan intimidasi, menakut-nakuti, penggunaan hukuman fisik, atau bentuk hukuman lainnya yang biasanya tidak disukai oleh siswa atau kebanyakan orang. Dengan metode pembelajaran yang digunakan dapatlah memudahkan siswa belajar sesuatu yang berguna dan bermanfaat, bagaimana memadukan antara isi dan nilai yang terkandung dalam pembelajaran, dan belajar diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.<sup>6</sup> Sementara itu, kecocokan sebuah metode pengajaran Bahasa Arab tergantung pada adaptasi yang diperlukan dalam menerapkan metode tertentu sesuai dengan situasi riil di kelas, ersiapkan yang diperlukan untuk menerapkan metode tertentu, bantuan dan bimbingan yang dituntut oleh metode tertentu dari seorang guru Bahasa Arab. Pondok pesantren Al-muayyad Windan merupakan salah satu pondok pesantren mahasiswa yang menerapkan sistem pembelajaran dengan kurikulum kepesantrenan. Kurikulum kepesantrenannya banyak dikaji tentang ilmu agama dengan kitab kuning, dan Tahfidzul Qur'an. Dan di pondok ini diterapkan metode gramatika tarjamah pada kelas pembelajaran bahasa arab yang di ikuti oleh semua santri agar lebih mampu membaca naskah berbahasa arab atau karya sastra arab, dan memiliki nilai disiplin dan perkembangan intelektual. Pembelajaran dalam metode ini didominasi dengan kegiatan membaca dan menulis. Adapun kosakata yang dipelajari adalah kosakata dari tes bacaan, dimana kalimat diasumsikan sebagai unit yang terkecil dalam bahasa, ketepatan terjemahan diutamakan, dan bahasa Ibu digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang digunakan dapatlah memudahkan siswa belajar sesuatu yang berguna dan bermanfaat, bagaimana memadukan antara isi dan nilai yang terkandung dalam pembelajaran, dan belajar diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.<sup>7</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan metode gramatika tarjamah dalam meningkatkan maharah qiraah santri pondok pesantren al-muayyad windan dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode gramatika tarjamah dalam meningkatkan maharah qiraah santri pondok pesantren al-muayyad windan. Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian yang berjudul "Pelaksanaan metode gramatika tarjamah dalam meningkatkan maharah qiraah santri pondok pesantren al-muayyad windan.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) dengan mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan pembelajaran pondok

pesantren al-muayyad windan. Dengan jenis pendekatan studi kasus berfokus pada satu fenomena yang terjadi secara nyata di lingkungan penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan dan menjelaskan permasalahan secara lengkap. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dari ustadz serta santri dan data sekunder dari dokumuntasi, dan profil catatan kegiatan pembelajaran pondok pesantren al-muayyad windan. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan Teknik observasi terhadap kegiatan pelaksanaan metode gramatika tarjamah , Wawancara kepada ustadz dan santri, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran metode gramatika tarjamah. Teknik keabsahan datanya yaitu8 ; triangulasi Teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman9 . Analisisnya yaitu; 1) Mengumpulkan data, 2) Reduksi data, 3) Penyajian data, 4) Penarikan kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pelaksanaan Metode Gramatika Tarjamah Dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Di Pondk Pesantren Al-Muayyad Windan**

##### **1. Perencanaan ustadz dalam pelaksanaan metode gramatika tarjamah**

Dalam melakukan suatu pembelajaran, seorang guru harus melakukan persiapan sebelum mengajar. Karena dengan adanya persiapan yang baik akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan lebih meningkatkan hasil belajar. Perencanaan pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan berjalannya perencanaan pembelajaran dengan baik maka berhasil pula pembelajaran dikelas dengan suasana yang efektif dan efesien sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu persiapan sebelum mengajar yaitu dengan menentukan tujuan, materi dan evaluasi yang akan dilaksanakan. Selain itu, guru juga harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan. Dalam melaksanakan pembelajaran ustadz menyiapkan materi atau bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang dipakai. Kemudian mempersiapkan struktur cara penyampaian materi.

##### **2. Pelaksanaan pembelajaran metode gramatika tarjamah**

Dalam melaksanakan pembelajaran ustadz menyiapkan materi atau bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang dipakai. Kemudian mempersiapkan struktur cara penyampaian materi. Pesantren dalam pelaksanaan metode gramatika tarjamah mencakup tiga tahapan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pembuka yang dilakukan oleh ustadz menurut hasil penelitian

mempersilahkan santri untuk berdoa sebelum belajar. Setelah itu ustadz memberikan motivasi agar terus semangat belajar dan mencari ilmu. Ustadz selalu menumbuhkan motivasi santri agar tidak berputus asa dalam belajar dan melakukan bimbingan khusus untuk santri yang belum lancar membaca dengan selalu memanfaatkan fasilitas yang ada seperti buku-buku yang tersedia di pondok pesantren. Kemudian selanjutnya tahap kedua yaitu kegiatan inti, pada proses ini dengan hasil pengamatan bahwa kegiatan inti ini ustadz menyampaikan materi, dan setelah materi disampaikan dan dijelaskan ustadz memberikan kesempatan kepada santri untuk praktik satu persatu membaca latihan soal sesuai materi yang sudah dibahas. Setelah penyampaian materi gramatika disampaikan, ustadz memberikan satu contoh gramatika ataupun kaidah kebahasaan yang ada pada teks bacaan yang baru saja dipelajari atau diterjemahkan santri. Langkah selanjutnya, diteruskan sendiri oleh santri untuk mencari dan juga menganalisa gramatika pada kosakata yang lain sesuai dengan yang diperintahkan. Berdasarkan hasil observasi. Pada tahap ini, temuan peneliti sudah sesuai dengan kajian teori yang peneliti tulis. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode gramatika tarjamah dengan melakukan analisis struktur bahasa sumber dengan tujuan untuk menemukan hubungan gramatikal dan maksud setiap perkataan atau kombinasi perkataan yang ada dan pemindahan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran melalui pikiran ustadz. Dalam pelaksanaan pembelajaran ustadz menyampaikan materi diawal setelah pemberian motivasi. Dalam penerapan metode gramatika tarjamah ini, santri ditekankan pada maharah qira'ahnya dimana jika merujuk pada kurikulum pondok pesantren ini terdapat buku atau kitab penunjang yang berisikan materi dan contoh kosa kata yang kemudian akan diterjemahkan oleh santri dengan bimbingan ustadz. Pelaksanaan metode gramatika tarjamah di pondok pesantren al-muayyad windan dengan awal pembelajaran penyampaian materi oleh ustadz, kemudian santri dituntut untuk bisa melafalkan dan membaca contoh kosa kata atau pola kalimat pada buku acuan. Pada tahap ketiga yaitu kegiatan akhir, ustadz hanya beberapa kali melakukan evaluasi pembelajaran dan menyampaikan kepada santri tentang materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya dan langsung menutup pelajaran dengan doa dan doa kafaratul majlis.

### **3.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Metode Gramatika Tarjamah Dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Santri Pondok Pesantren Al-Muayyad Windan**

#### **1. Faktor pendukung**

- a) Faktor Guru, Latar belakang pendidikan ustadz sudah baik dan berkompeten dalam

bidangnya. Pengetahuan mengenai metode gramatika tarjamah sudah terlihat sangat baik dalam proses penerapannya sesuai dengan teori yang ada.

b). Faktor siswa, Banyak santri yang latar belakangnya sudah pernah mondok dan belajar bahasa Arab. Sehingga mereka tidak terlalu susah dalam menerima materi

c). Faktor sarana dan prasarana, Faktor sarana dan prasaran sebagian dari penunjang yang mempengaruhi pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Dari analisis hasil observasi yang peneliti lakukan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Muayyad Windan sudah cukup bagus dalam menunjang proses pembelajaran

## 2. Faktor penghambat

a) Metode ini lebih mengajarkan tentang bahasa daripada keterampilan berbahasa. Sehingga santri hanya berfokus belajar menterjemahkan kosa kata daripada belajar berbahasa Arab. Hal ini sesuai dengan kelemahan metode pada teori yang peneliti tulis.

b) Ketidakhadiran santri dal forum pembelajaran dikarenakan bertabrakana dengan kegiatan lain. Sehingga terlihat sedikitnya santri yang mengikuti pembelajaran tersebut. Kurangnya kreasi dan keaktifan santri dalam belajar, karena ustadz hanya dominan menerangkan satu bahasa, yaitu bahasa klasik. Sehingga tidak ada tantangan kepada santri untuk belajara berbahasa arab aatau bahasa percakapan. Santri hanya dipenuhi dengan kaidah-kaidah tata bahasa.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Proses pelaksanaan pembelajaran metode gramatika tarjamah dalam meningkatkan maharah qira'ah santri pondok pesantren al-muayyad windan dimulai dari perencanaan, melalui menyiapkan materi sesuai dengan kurikulum pondok pesantren. Setelah dilakukan perencanaan kemudian tahap selanjutnya melakukan pelaksanaan pembelajaran, yang diawali kegiatan awal dengan mengawali pembacaan doa dan pemberian motivasi kepada santri untuk tetpa semangat belajar dan mencari ilmu, kemudian kegiatan inti pelaksanaan metode gramatika tarjamah, ustadz menyamapaikan materi dengan buku atau kitab acuan, santri diminta untuk membaca dan menterjemahkan secara langsung kosakata yang sudah tersedia di buku. Pada tahap ketiga yaitu kegiatan akhir, ustadz hanya bebapa kali melakukan evaluasi pembelajaran yang berupa pertanyaan seputar gramatika tarjamah serta membaca teks berupa soal latihan. Pada proses pelaksanaan metode gramatika tarjamah ustadz menerapkan metode dengan baik, yakni ustadz melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pada

teori yang ada.

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode gramatika tarjamah: a) Faktor pendukung antara lain; Faktor guru yaitu memiliki latar belakang pendidikan yang baik sehingga memiliki pengetahuan dan pengalaman yang bisa membantu proses berjalannya pembelajaran. Faktor siswa yaitu tingkat pemahaman siswa terhadap strategi yang ustadz gunakan cukup baik. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang latar belakangnya sudah pernah belajar di pondok pesantren sehingga dalam pembelajaran santri tinggal mengulang dan mengingat kembali. Faktor sarana dan prasarana yaitu sudah cukup memadai berupa ruang kelas yang nyaman dalam pelaksanaan pembelajaran. b) Faktor penghambat antara lain; Metode ini lebih mengajarkan tentang bahasa daripada mengajarkan berbahasa. Ketidakhadiran santri dalam forum pembelajaran dikarenakan bertabrakana dengan kegiatan lain. Sehingga terlihat sedikitnya santri yang mengikuti pembelajaran tersebut. Kurangnya kreasi dan keaktifan santri dalam belajar, karena ustadz hanya dominan menerangkan satu bahasa, yaitu bahasa klasik. Sehingga tidak ada tantangan kepada santri untuk belajar berbahasa arab aatau bahasa percakapan. Santri hanya dipenuhi dengan kaidah-kaidah tata bahasa.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang hendak penulis sampaikan diantaranya :

1. Kepada Santri Diharapkan santri akan lebih meningkatkan minat terhadap pembelajaran bahasa Arab, deangn selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh ustadz dan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Kemudian mengulang pelajaran yang telah dipelajari di pondok pesantren dengan banyak latihan membaca dan menerjemahkan kosa kata, yang akan memudahkan mereka untuk memahami materi yang disampaikan oleh ustadz sehingga meningkatkan hasil belajar.
2. Kepada Guru Agar selalu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang telah ada dengan lebih berkreasi dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab agar menjadi lebih baik sehingga kemampuan dalam menggunakan strategi pembelajaran lebih terampil lagi, dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan.
3. Kepada pengasuh pondok pesantren Dalam meningkatkan mutu pendidikan maka dapat diupayakan selalu ada dukungan dari pengasuh dan meningkatkan inovasi agar tetap terlaksananya pembelajaran ini menjadikan ustadz untuk selalu istiqomah dan berkomitmen untuk mengajarkan metode tersebut kepada santri sehingga menunjang keberhasilan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyanti, E. N., Ishak, D. M., & Azizah, I. (2020, July). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab. In International Conference of Students on Arabic Language (Vol. 4, pp. 61-74).
- Ansyah, Supriadi, Mahyudin Ritonga, and Fitri Alrasi. "Sistem Kaji Duduak Sebagai Strategi Pembelajaran Maharah al-Qira'ah di Madrasah Batang Kabung." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 5.2 (2020): 191-200.
- Supriadi Ansyah, Mahyudin Ritonga, Fitri Alrasi, SISTEM KAJI DUDUAK SEBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN MAHARAH AL-QIRA'AH DI MADRASAH BATANG KABUNG, Vol. 5 No. 2
- Sam, Z. (2016). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 2(1), 206-220
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 189.
- Dede Rosyada, Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 216.
- Ahmad Izzan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm, 104
- Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung : PT Remaja Rosda 2009), hlm. 143
- Muhammad bin Mar'I al-Hazimi. *Tadrisul al-Maharat al-Lughawiyah*, (Arab Saudi : Umul Qura' 2007) hlm.29
- Ulin Nuha, Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab, (Jogjakarta: Diva Press, 2012